

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Dalam penulisan untuk penyusunan skripsi, penulis akan mencantumkan penelitian yang terkait judul yang diteliti oleh penulis, guna untuk melakukan perbandingan pada pembahasan yang akan penulis teliti.

Ada beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian penulis. Penelitian yang dilakukan oleh beberapa Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu;

Pertama, Lenny Maryani (9551701) dengan Judul Fungsi Komunikasi Massa sebagai Media Dakwah. Hasil dari penelitian ini adalah fungsi Komunikasi Massa adalah sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim melalui media cetak atau media elektronik, sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan keberluannya adalah pesan yang disampaikannya lebih efektif. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah sama-sama meneliti media massa berbasis dakwah islam dan penelitian yang digunakan sama-sama penelitian kualitatif sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti ialah pada subjek penelitian.

Kedua, Nahnun (9551065) yang berjudul "Media Massa Islam di Era Informasi (suatu tantangan dan harapan). Hasil penelitian ini adalah media massa islam dalam menunjang keberhasilan dakwah islamiah haruslah benar-benar berfungsi informatif, instruktif, edukatif, persuasif, integratif, rekreatif, ajakan

kepada iman pengawasan sosial dari penyalur aspirasi serta menjaga lingkungan. Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas media massa yang berbasis islam sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang akan dilaksanakan ialah pada objek penelitiannya.

Ketiga, Nesthi Kartika Utama (0451032) yang berjudul “Pesan film para Pencari Tuhan di SCTV dalam perspektif Penyiaran dakwah Islam”. Hasil dari penelitian ialah pesan pada film Para Pencari Tuhan adalah pesan yang berkaitan dengan dakwah islam. Berdasarkan setting, dialog yang berkaitan dengan dakwah islam. Persamaannya ialah meneliti dakwah islam yang terdapat pada media massa sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek penelitian.

## **B. Kerangka Teori**

Teori Media (*Medium Theory*) atau Teori Ekologi Media (*Media Ekologi Theory*) ialah studi yang menjelaskan bagaimana media dan proses komunikasi mempengaruhi persepsi manusia, emosi, perasaan, serta nilai teknologi yang mempengaruhi suatu komunikasi dengan teknologi yang baru. Pada teori ini menjelaskan prinsip-prinsip bahwa masyarakat tidak bisa jauh dan lepas dari pengaruh teknologi serta menjadikan teknologi yang akan tetap menjadi pusat semua lapisan masyarakat. Marshall McLuhan dan Harold Innis (1964) yang pertama kali menjelaskan mengenai teori ini.

McLuhan menjelaskan bahwa *Medium is the message* atau media adalah pesan. Menjelaskan dan menekankan bagaimana media komunikasi yang berbeda dalam terminologi isi tetapi juga pada bagaimana mereka dibangun dan

disampaikan melalui pikiran dan rasa. Ide McLuhan yang paling terkenal adalah saluran sebagai kekuatan dominan yang harus dipahami untuk mengetahui bagaimana media mempengaruhi masyarakat dan budaya. Adapun asumsi dasar dari teori ini ialah sebagai berikut :

1. Media dapat melingkupi kegiatan yang ada di masyarakat
2. Media memberikan pengaruh yang langsung mempengaruhi manusia. Dari memberi penilaian, merasakan, dan tindakan yang diambil cenderung dipengaruhi oleh media.
3. Media menyatukan seluruh dunia.<sup>7</sup>

Teori media ini menjelaskan karakter media mulai dari apa yang dikirimkan serta bagaimana suatu informasi tersebut disampaikan. Dalam teori media seperti surat kabar, kamera digital dan internet tidak dianggap sesederhana media tetapi lebih dari itu. Media ialah suatu simbol dari tindakan komunikatif. Selain itu, media menjadi bagian dari pesan yang disampaikan, serta memiliki pengaruh untuk setiap individu hingga masyarakat.

Untuk memperkuat teori media tersebut, penulis menambahkan beberapa subteori dari beberapa sumber kajian mengenai aktivitas jurnalistik dakwah pada media as-sajidin

#### 1. Aktivitas

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, aktivitas memiliki arti yaitu sebagai segala bentuk keaktifan dan kegiatan. Aktivitas ialah keaktifan, kegiatan-kegiatan,

---

<sup>7</sup>Richard West dan Lynn Turner, *Pengantar Teori Komunikasi*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2008), h.140

kesibukan yang dilakukan atau bisa juga berartikerjasertakegiatan kerjayang dilaksanakan oleh setiap bagian dalam suatu organisasi maupun kelembagaan<sup>8</sup>.

## 2. Jurnalistik Dakwah

### a. Jurnalistik

Secara etimologis, jurnalistik berasal dari kata *journal*. Dalam bahasa perancis, *journal* yang berarti catatan atau laporan harian. Dapat diartikan, jurnalistik ialah kegiatan yang berkaitan dengan pencatatan dan pelaporan setiap hari. Jurnalistik adalah kegiatan yang memungkinkan pers atau media massa bekerja dan diakui eksistensi yang baik. Menurut *Ensiklopedia Indonesia*, jurnalistik ialah bidang profesi yang menyampaikan informasi mengenai kejadian atau kegiatan sehari-hari (pada hakikatnya dalam bentuk penjelasan, penafsiran, dan pengkajian (Suhandang, 2004:22).

Berikut pengertian jurnalistik menurut Para Ahli:

#### 1) Adinegoro,

Jurnalistik adalah suatu kepintaran mengarang yang pada pokoknya memberi kabar pada masyarakat dengan sebaik-baiknya agar tersiar secara luas.

#### 2) Astrid S. Susanto

Jurnalistik merupakan aktivitas pencatatan dan juga pelaporan serta menyebarkan informasi tentang kejadian sehari-hari.

---

<sup>8</sup>Kamus besar bahasa Indonesia, pengertian aktivitas, <https://kbbi.web.id/aktivitas,diakes> pada tanggal 1 desember 2020 pada pukul 22:14

### 3) Djen Amar

Jurnalistik adalah kegiatan mencari ,mengolah, serta menyebarkanluaskan berita kepada masyarakat luas dengan waku mungkin.

### 4) Kustadi Suhandang

Jurnalistik merupakan seni atau keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah , menyusun,dan menyajikan berita mengenai peristiwa yang terjadi pada kehidupan sehari- hari secara indah, serta memenuhi kebutuhan hati nurani khalayaknya.

### 5) Onong Uchjana Effendy

Jurnalistik ialah cara mengelola berita dari mendapatkan bahan beritahingga informasi tersebut sampai kepada masyarakat<sup>9</sup>.

Adapun bentuk Jurnalistik dilihat dari bentuknya dan segi pengelolaannya, jurnalistik dibagi dalam tiga bagian yaitu Jurnalistik Media Cetak (*newspaper and magazine journalism*), Jurnalistik Media Auditif (*radio broadcast journalism*), Jurnalisik Media Eletronik ( *television journalism* ).

#### 1) Jurnalistik Media Cetak

Jurnalistik media cetak dipengaruhi oleh dua faktor. Pertama, faktor *verbalyaitu* lebih menekankan pada pemilihan serta penyusunan kata dalam merangkai kalimat serta paragraf yang komunikatif dan efektif.

Kedua, Faktor *Visual* yang menekankan pada kemampuan dalam menata

---

<sup>9</sup>AS Haris Sumadiria,*Jurnalistik Indonesia*,(Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2017 ) Cet,Ke-7 , h.2-3

,menempatkan ,mendesain tata letak atau hal-hal yang menyangkut segi perwajahan.

## 2) Jurnalistik Media Elektronik Auditif

Pada jurnalistik media elektronik auditif atau jurnalistik radio siaran, lebih banyak dipengaruhi dimensi verbal, teknologikal, dan fisikal. *Verbal*, berhubungan dengan kemampuan menyusun kata, kalimat, dan paragraf secara efektif dan komunikatif. *Teknologikal*, berkaitan dengan teknologi yang memungkinkan daya pancar radio dapat ditangkap dengan jelas dan jernih oleh pesawat radio penerima. Fisikal, erat kaitannya dengan tingkat kesehatan fisik dan kemampuan pendengaran khalayak dalam menyerap dan mencerna setiap pesan kata atau kalimat yang disampaikan.

## 3) Jurnalistik Media Elektronik Audivisual

Pada jurnalistik ini disebut jurnalistik televisi siaran yaitu gabungan dari segi visual, teknologikal, dan dimensi dramatikal. *Verbal*, berhubungan dengan kata-kata yang disusun secara singkat, padat, efektif. *Visual*, lebih banyak menekankan pada bahasa gambar yang tajam, jelas, hidup, memikat. *Teknologikal*, berkaitan dengan daya jangkauan siaran, kualitas suara dan gambar yang dihasilkan serta diterima oleh pesawat televisi penerima di rumah-rumah. *Dramatikal*, berarti bersinggungan dengan aspek serta nilai dramatik yang dihasilkan oleh rangkaian gambar yang dihasilkan secara simultan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, h.5

### b. Pengertian Dakwah

Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a yad'u*, *da'wan*, *du'a* yang artinya mengajak atau menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Berikut pengertian dakwah menurut para ahli.

- 1) Syekh Ali Makhfudz, dalam kitabnya Hidayatul Mursyidin memberikan pengertian dakwah islam yaitu mendorong berbuat pada kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah) serta menyerukan kepada mereka untuk berbuat kebaikan serta mencegah kemungkaran, sehingga mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun akhirat.
- 2) Muhammad Natsir, dakwah memmiliki arti kewajiban yang menjadi tanggung jawab bagi setiap Muslim dalam amar ma'ruf nahi mungkar.
- 3) Hamzah Ya'qub, dakwah ialah mengajak umat manusia dalam hikmah (kebijaksanaan ) serta mengikuti petunjuk dari Allah SWT dan Rasul-Nya.
- 4) Syaikh Muhammad Abduh , menganggap dakwah adalah menyeru kepada kebaikan dan mencegah segala kemungkaran adalah *fardhu* yang diwajibkan kepada setiap Muslim.<sup>11</sup>
- 5) Abdul Munir Mulkam, dakwah adalah mengubah umat dari suatu kondisi ke kondisi yang lain, jaug lebih baik di dalam segi kehidupan dengan tujuan merealisasikan ajaran islam di dalam kenyataan hidup sehari-hari, dari sisi

---

<sup>11</sup>Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Raja Grafindo,2011) h.1-2

kehidupan individu, kehidupan keluarga hingga khalayak luas sebagai satu keseluruhan tata kehidupan<sup>12</sup>

Adapun beberapa Istilah Semakna Dengan Dakwah

#### 1) Tabligh

Kata *tabligh* disebut dalam Al-Qur'an sebanyak 77 kali ( Asep Muhiddin,2002 : 63). Arti kata *tabligh* yaitu menyampaikan. Dalam suatu kegiatan dakwah, kata *tabligh* memiliki arti menyampaikan ajaran agama Islam kepada orang lain. *Tabligh* lebih bersifat pengenalan dasar tentang agama Islam. Orang yang melakukan disebut dengan *mubaligh*. Perbedaan antara dakwah dan *tabligh* dijelaskan oleh Amrullah Ahmad ( 1993:49) berikut ini:

“Tabligh adalah merupakan bagian dari sistem dakwah islam. Kegiatan dakwah adalah usaha yang dilakukan oleh orang beriman dalam melaksanakan ajaran agama Islam ke dalam aspek kehidupan, melalui lembaga serta organisasi. Sedangkan *tabligh* ialah usaha menyampaikan serta menyiarkan ajaran agama Islam yang dilakukan oleh seseorang hingga berkelompok dalam lisan ataupun tulisan”

#### 2) Nasihat

Kata *nashihah* terdiri dari tiga huruf asal, yaitu *nun, shad, dan ha*. Dari ketiga huruf ini membentuk tiga arti yaitu memberi nasihat, menjahit, dan membersihkan. Dalam Al-Qur'an, kata nasihat disebut 13 kali, dengan 12 ayat diantaranya mengandung arti memberikan nasihat. Dalam konteks dakwah, nasihat lebih bersifat personal, pribadi, dan empat mata. Nasihat ialah

---

<sup>12</sup>Abdullah, Ilmu Dakwah Kajian Ontologi Epistemologi Aksiologi dan Aplikasi Dakwah, (Depok:Rajawali Press,2018) Cet, Ke 1, h.23



bimbinganyang tujuannya adalah menyelesaikan serta mengatasi masalah keagamaan pada seseorang.<sup>13</sup>

### 3) Tabsyir dan Tandzir

*Tabsyir* adalah memberikan penjelasan tentang keagamaan kepada seseorang yang berisikan kabar-kabar yang menyenangkan bagi orang yang menerimanya. Sebagai contoh ialah berita tentang janji Allah SWT. Orang memberikan *tabsyir* disebut *Mubasyir*. Sedangkan *Tandzir* adalah penjelasan tentang keagamaan kepada seseorang yang berisikan teguran atau nasihat bagi yang melanggar perintah Allah SWT. Orang yang menyampaikan *tandzir* disebut *Mundzhir*.<sup>14</sup>

### 4) Khotbah

Kata *khotbah* berasal dari susunan tiga huruf yaitu *kha'*, *tha'* dan *ba'*, yang bisa berarti pidato atau meminang. Arti asal *khotbah* adalah berbicara mengenai masalah yang penting. Dalam bahasa Indonesia ditulis dengan khutbah atau khotbah. Sebutan untuk orang yang berkhotbah ialah *khathib*. Makna khotbah yang secara umum ialah pidato bergeser menjadi ceramah agama.

Aboebakar Atjeh ( 1971:6) mengartikan bahwa *khotbah* ialah dakwah atau *tabligh* yang disampaikan secara lisan atau langsung pada acara keagamaan seperti khotbah jum'at , khotbah hari raya , khotbah nikah.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* , ( Jakarta: Pranamedia Group ,2016 ), Cet, Ke-5 h,20-23

<sup>14</sup>*Ibid* , h.26

<sup>15</sup>*Ibid* , h.30

Adapun ruang lingkup Dakwah sebagai berikut:

#### 1) Dakwah *Bil-Lisan*

Dakwah bil-lisan bisa dikatakan bersinonim dengan kata tablig secara umum dan dibagi menjadi dua macam. Pertama, dakwah secara langsung atau tanpa perantara antara *da'i* dan *mad'u*, dalam artian antara dai'i dan mad'u bertemu secara langsung. Kedua, dakwah yang melalui perantara media (*channel*) ialah antara *da'i* dan *mad'u* tidak saling berhadapan pada jenis komunikasi seperti ini disebut komunikasi sekunder. Kegiatan dakwah ini memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- (a) Da'i dapat dengan mudah memahami kondisi objektif mad'u
- (b) Respon dari diberikan oleh mad'u dapat diterima secara langsung oleh da'i
- (c) Da'i dapat memilih dan menyesuaikan materi dakwah yang disampaikan dengan tingkat pendidikan yang sesuai serta daya nalar mad'u
- (d) Terjalinnnya hubungan yang lebih selaras antara da'i dan mad'u

#### 2) Dakwah *Bil Kitabah*

Dakwah bil-kitabah ialah dakwah melalui tulisan, dakwah ini telah dilaksanakan oleh Rasulullah SAW, jauh sebelum mesin cetak ditemukan.

#### 3) Dakwah *Bil-Hal*

Dakwah *Bil-Hal* memiliki arti semakna dengan istilah *lisanul hal* dan *lisanul uswah*. Dakwah ini diartikan dakwah dengan keadaan. Menurut Quraish Shihab, dakwah bil-hal lebih identik dengan dakwah pembangunan atau pengembangan masyarakat muslim. Lebih jelasnya, Quraish Shihab menjelaskan dakwah bil-hal

diharapkan dapat menjadi penunjang bagi sisi kehidupan masyarakat, hingga setiap komunitas mampu menyelesaikan kebutuhan dari setiap anggotanya<sup>16</sup>

Adapun tujuan serta fungsi dakwah antara lain:

Secara umum tujuan dakwah ialah mengajak umat manusia kepada jalan yang benar dan diridhai oleh Allah SWT. Adapun tujuan dakwah ada 2 yaitu:

#### 1) Tujuan Dakwah Level Individu

- (a) Mengubah pola berpikir individu mengenai arti dan tujuan hidup yang sesungguhnya.
- (b) Merealisasikan ajaran agama islam dalam kehidupani setiap umat muslim sehingga menjadi kekuatan batin yang mengerakkan seorang muslim dalam melaksanakan ajaran agama Islam.
- (c) Wujud dari internalisasi ajaran Islam

#### 2) Tujuan Dakwah Pada Level Masyarakat

- (a) Meningkatkan rasa persaudaraan serta rasa persatuan terutama di kalangan Umat Muslim dan Non-Muslim
- (b) Meningkatkan hubungan menjadi lebih baik serta adanya sikap saling menghargai antar anggota kelompok masyarakat.
- (c) Makin kuatnya struktur sosial yang memegang nilai islam
- (d) Terciptanya rasa simpati serta tanggung jawab sosial dalam menjalani kehidupan serta untuk kesejahteraan umat.

Sedangkan Fungsi Dakwah antara lain :

- 1) Mengakui adanya Tuhan sebagai pencipta alam semesta

---

<sup>16</sup>Wahidin Saputra, *Op,cit*, h. 22

- 2) Mengubah perilaku manusia
- 3) Membangun peradaban manusia yang sesuai dengan ajaran islam
- 4) Menegakkan kebaikan dan mencegah kemungkaran<sup>17</sup>.

Dalam hukum dan kewajiban dakwah dibagi menjadi :

- 1) Dakwah sebagai kewajiban setiap individu (*Fard'ain*)

Merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Bagi yang melaksanakannya maka akan diberi pahala sebaliknya bagi siapa yang meninggalkannya maka akan berdosa. Dalam Al-Qur'an, status dakwah yang pertama ada pada QS. Ali Imran ayat 104. Dan dikuatkan dengan hadist yang menerangkan bahwa Rasulullah menyuruh kaum beriman untuk menyampaikan ajaran agama Islam kepada orang lain walaupun hanya satu ayat.<sup>18</sup>

‘‘Sampaikan Dariku walau hanya satu ayat ‘’( HR. Bukhari )

- 2) Dakwah sebagai kewajiban berkelompok (*fardhu kifayah*)

Maksudnya dakwah adalah kewajiban yang hanya diberikan kepada komunitas atau kelompok tertentu yang berkompoten dalam suatu masyarakat. Jika ada sekelompok orang yang mewakili tugas itu, maka gugurlah kewajiban untuk yang lain. Namun jika tidak ada yang mewakili maka semuanya mendapat dosa. Dakwah menyakut hal mengenai penjelasan hukum Agama Islam dan tidak setiap individu memiliki kemampuan untuk menyampaikannya.<sup>19</sup>

- 3) Dakwah dihukumi wajib setiap individu (*fard'ain*) serta wajib berkelompok

---

<sup>17</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, ( Depok : Rajagrafindo Persada, 2017) , Cet, Ke-2, h. 50-58

<sup>18</sup> A. Ilyas Ismail dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah*, ( Jakarta: Pranadamedia, 2013) h. 64

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 68

(*fardhu kifayah*).

Maksudnya dakwah yaitu wajib ain, sehingga setiap muslim memiliki kewajiban moral untuk menyampaikan agamanya sesuai dengan kemampuan dan kapasitas dari setiap individu. Pada hal tertentu tidak dapat diserahkan kepada sembarang orang. Sayyid Quthub salah satu ulama yang berpendapat bahwa hukum dakwah adalah wajib a'in. Menurutnya, dakwah merupakan konsekuensi logis dari iman. Iman dipandang eksis apabila telah diwujudkan dalam bentuk amal saleh dan dakwah. Namun Sayyid Quthub juga berpendapat, dakwah memelurkan jemaah inti yang seluruh hidupnya dibaktikan untuk dakwah. Dari penyampaiannya, Sayyid Quthub termasuk ulama yang membenarkan hukum dakwah ganda yaitu kewajiban setiap individu dan wajib kolektif<sup>20</sup>.

Dalam kegiatan berdakwah diperlukannya media dakwah dalam menyampaikan pesan ke masyarakat. Menurut Wardha Bachtiar berpendapat Media dakwah ialah peralatan yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi dakwah. Sedangkan Asyumi Syukir menyebutkan segala sesuatu yang ditempuh dan digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah<sup>21</sup>. Adapun jenis-jenis media dakwah yaitu:

a) Media Auditif

(1) Radio

Media radio menjadi salah media yang dimanfaatkan dalam dakwah, dan memiliki beberapa kelebihan (Efendi, 1986:173) yaitu:

---

<sup>20</sup>*Ibid*, h.69

<sup>21</sup>Abdullah, *Op.cit*, h.146

- (a) Dalam menyebarkan pesan yang berisikan dakwah dengan menggunakan media radio,yang dipersiapkan hanya materi dakwah yang kemudian dibacakan pendakwah di depan mikrofon.
- (b) Siaran radio tidak terbatas jarak dan hambatan.
- (c) Siaran radio memiliki daya tarik yang kuat.Para pendengar radio disajikan tiga unsur utama yaitu suara,musik,dan kata-kata.
- (d) Biaya yang cukup terjangkau
- (e) Jangkauan hingga wilayah terpencil
- (f) Tidak terhambat oleh kemampuan baca dan tulis

b) Media Visual

1) Majalah

Media majalah menjadi salah satu media dengan sasaran khalayak yang luas.Ini disebabkan karena redaksi majalah sudah memiliki target khalayak yang dituju,mulai dari jenis kelamin hingga topik berita.Saat ini banyak pendakwah yang menyebarkan tulisan dakwah melalui media majalah.

2) Buletin

Buletin ialah terbitan tidak berkala yang dapat terdiri dari satu hingga sejumlah kecil halaman.Informasi yang disampaikan dalam buletin menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan ringkas.Di masjid besar,buletin dakwah dapat dengan mudah didapatkan.

### 3) Internet

Internet adalah satu kesatuan dari jaringan komunikasi yang dapat menghubungkan seluruh dunia. Perkembangan teknologi internet juga dimanfaatkan dalam menyebarkan pesan dakwah. Dan internet memiliki kelebihan yaitu pesan dakwah yang telah terbit dapat dibaca secara berulang-ulang.

#### c) Media Audiovisual

##### 1) Televisi

Televisi ialah sebuah alat elektronik yang menangkap siaran dalam bentuk gambar. Dengan menyajikan gambar dan suara. Media televisi memiliki jangkauan khalayak yang luas dan diminati khususnya di Indonesia. Selain memiliki fungsi edukasi, hiburan dan informasi, televisi dapat dijadikan media penyebar pesan dakwah. Terlebih lagi di era sekarang sudah ada beberapa program dakwah yang tayang di beberapa stasiun televisi di Indonesia.<sup>22</sup>

Jurnalistik Dakwah merupakan institusi yang berkiprah dalam kegiatan dakwah dengan menggunakan metode jurnalistik dalam pencapaian tujuannya. Proses kerjanya adalah meliput, mengolah, dan menyebarluaskan berbagai peristiwa dengan muatan nilai-nilai Islam dengan mematuhi kaidah-kaidah jurnalistik dan norma-norma yang bersumber dari Al- Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

---

<sup>22</sup>Moh Ali Aziz, *Op, cit*, h,411-424

Jurnalistik dakwah (Islam) bisa dikatakan sebagai *crusade journalism*, yaitu jurnalistik yang memperjuangkan nilai-nilai tertentu, yakni nilai-nilai Islam. Jurnalistik dakwah juga sebagai pembimbing rohani dan mengemban misi '*amarna 'rufnahyimunkar*. Eksistensinya sebagai satu kekuatan untuk mendesain dakwah bercorak berita yang mampu memberikan spirit pencerahan kepada khalayak. Jurnalistik dakwah menawarkan *the id eais the message*, yaitu bagaimana nilai-nilai agama dapat dituangkan dalam bentuk pesan yang kompetitif di antara ide-ide lain yang juga ditawarkan kepada sasaran yang sama<sup>23</sup>

### 3. Media Massa

Media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*)<sup>24</sup>. Selain jenis media massa di atas berikut fungsi Media Massa antara lain:

#### a) Fungsi Informasi

Salah satu fungsi media massa ialah fungsi informasi. Komponen paling penting untuk mengetahui informasi ini adalah berita-berita yang

---

<sup>23</sup>Suf Kasman, *Jurnalistik Dakwah Sebuah Komunikasi Islami*, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jurnalisa/article/download/3058/2897>, diakses pada 22 Januari 2021 pada pukul 13:37

<sup>24</sup>Dedy Mulyana, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) Cet, Ke-15 h. 4



disajikan<sup>25</sup>.Tujuannya adalah sebagai sarana atau wadah dalam menyebarkan informasi yang diperoleh sehingga diketahui khalayak luas.

b) Fungsi Hiburan

Fungsi selanjutnya ialah fungsi hiburan.Sebab pada media massa tidak hanya menyajikan yang bersifat informatif tetapi juga hiburan yang dapat membuat para pembaca menjadi terhibur.Seperti acara musik yang ada ditelvisi,dan pertandingan olahraga.

c) Fungsi Pendidikan

Fungsi lain dari media massa yaitu pendidikan.Dalam hal ini, ada media massa memberikan ruang khusus dalam memberikan ilmu pengetahuan yang berguna dalam menambah pengetahuan khalayak luas.

d) Fungsi Mempengaruhi

Mempengaruhi merupakan fungsi terpenting pers sehingga dapat berperan dalam masyarakat.Pers mencoba menguasai pendapat umum melalui rangkaian huruf-huruf yang tercetak rapi,kartun,karikatur,serta gambar-gambar yang sarat makna.Pesan tersebut disajikan dalam surat kabar,majalah,dan buku melalui kata-kata lisan yang ditransmisikan lewat gelombang udara untuk mengunjungi rumah ke rumah dan kantor ke kantor serta menemani para pengemudi.Daya persuasi

---

<sup>25</sup>Nurudi,*Op.cit*,h.66

pers dalam mempengaruhi massa juga dilakukan dengan cara mengangkat tulisan-tulisan yang mengandung aspek-aspek *human interest*<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Asep Saipul Muhtad, *Pengantar Ilmu Jurnalistik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018) Cet, Ke-3, h, 18.